



Rumah Sakit Unhas

PEMBERSIHAN JALAN NAPAS BAYI

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
1904/UN4.24.0/OT.01.00/2023	4	1/2

PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR
BIDANG KEPERAWATAN

Tanggal Terbit
17 Februari 2023

Disetujui,
Direktur Utama,

dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K)
NIP. 197002122008011013



Pengertian	Adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk membersihkan jalan nafas pada bayi yang tidak mampu mengeluarkan sekret atau lendir secara mandiri dengan menggunakan alat penghisap
Tujuan	Membersihkan jalan napas dan memenuhi kebutuhan oksigenasi
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Nomor 83/UN4.24/2022 tentang pedoman pelayanan pasien risiko tinggi dan penyediaan pelayanan risiko tinggi di Rumah sakit Universitas Hasanuddin Makassar Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 37/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan <i>Neonatal Intensive Care Unit</i> (NICU) Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar
Prosedur	<p>A. Persiapan Alat :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mesin suction/<i>suction pump</i> Kateter pengisap sesuai ukuran Sarung tangan bersih Kertas tisu NaCl 0,9% (sebagai pembilas) Kom kecil <i>Pulse oksimeter</i> <p>B. Persiapan pasien :</p> <ol style="list-style-type: none"> Lakukan identifikasi pasien. Sesuaikan nama, tanggal lahir, dan nomor rekam medis Posisikan pasien dengan posisi supinasi kepala ekstensi, pasang ganjal bahu <p>C. Prosedur :</p> <ol style="list-style-type: none"> Posisikan pasien dengan posisi supinasi kepala ekstensi, pasang ganjal bahu Cuci tangan sebelum melakukan tindakan Gunakan sarung tangan bersih Hubungkan kateter penghisap dengan selang isap pada mesin Mesin penghisap dihidupkan dengan tekanan 50 - 59 mmHg untuk bayi



Rumah Sakit Unhas

PEMBERSIHAN JALAN NAPAS BAYI

No. Dokumen

1904/UN4.24.0/OT.01.00/2023

No. Revisi

4

Halaman

1/2

6. Lakukan penghisapan dengan memasukkan kateter penghisap kedalam kom berisi NaCl 0,9 % untuk mempertahankan tingkat kesterilan (asepsis)
7. Masukkan kateter penghisap dalam keadaan tidak mengisap pada mulut atau hidung
8. Tarik kateter penghisap dengan gerakan memutar, lakukan dalam waktu tidak lebih dari 15 detik
9. Bilas kateter dengan NaCl 0,9 %
10. Biarkan istirahat 20 - 30 detik sebelum melakukan penghisapan berikutnya
11. Monitor saturasi oksigen selama penghisapan
12. Penghisapan lendir dimulai dari mulut kemudian ke hidung
13. Lepas dan buang kateter penghisap
14. Matikan mesin penghisap
15. Rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan
16. Lepaskan sarung tangan
17. Cuci tangan setelah prosedur dilakukan
18. Dokumentasikan kegiatan yang telah dilakukan. Kaji jumlah, konsistensi, warna, bau sekret, dan respon pasien terhadap prosedur yang dilakukan

Unit Terkait

1. Ruang NICU
2. Kamar Bersalin

Dokumentasi

Rekam Medik dan Form monitoring *flow sheet* pasien

Petugas Terkait

1. Perawat NICU
2. Bidan Kamar Bersalin